

## ABSTRAK

Sebagai seorang perawat IGD harus menguasai pelatihan PPGD serta melakukan *upgrade* seiring berkembangnya panduan pelatihan PPGD. *Upgrade* PPGD menjadi tolak ukur kompetensi perawat dalam pelaksanaan penanganan pasien gawat darurat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *upgrade* pelatihan PPGD terhadap kompetensi perawat dalam penanganan pasien gawat darurat di IGD RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh perawat pelaksana sebesar 24 responden, besar sampel 24 responden dengan tehnik *total sampling*. Variabel independen adalah *upgrade* pelatihan PPGD, variabel dependen adalah kompetensi perawat. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 24 responden sebagian besar (70,8%) responden sudah *upgrade* PPGD dan setengahnya (50,0%) memiliki kompetensi sangat baik. Hasil uji statistik didapatkan  $\chi^2 = 0,012 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara *upgrade* pelatihan PPGD dengan kompetensi perawat dalam penanganan penderita gawat darurat.

Kesimpulannya semakin perawat melakukan *upgrade* pelatihan PPGD maka akan memiliki kompetensi sangat baik. Sehingga perawat harus aktif mengikuti pelatihan dan seminar bidang keperawatan serta melakukan *upgrade* khususnya dalam penanganan penderita gawat darurat.

Kata kunci : *Upgrade* PPGD, kompetensi perawat